

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka dalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan dan saran berdasarkan data dan hasil penelitian yang dilakukan.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Secara simultan terdapat pengaruh antara Hutang Jangka Pendek dan Perputaran Piutang terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Ini dibuktikan dengan signifiikansi $F_{hitung} 7,042 > F_{tabel} 3,238$. Hal ini berarti hipotesis pertama diterima karena terdapat pengaruh secara simultan antara hutang jangka pendek dan perputaran piutang terhadap *net profit margin*.
2. Secara parsial, variabel bebas hutang jangka pendek mempunyai pengaruh signifikan yang positif terhadap *net profit margin* (NPM). Hal ini dibuktikan dengan $T_{hitung} 3,562 > T_{tabel} 2,021$. Ini dikarenakan kondisi hutang jangka pendek perusahaan menunjukkan peningkatan yang berdampak pada penjualan yang dicapai perusahaan menunjukkan peningkatan pada perolehan laba.
3. Variabel bebas perputaran piutang tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *net profitmargin*. Hal ini dibuktikan dimana $T_{hitung} (-1,773) < T_{tabel} 2,021$. Ini dikarenakan rata-rata perputaran piutang dari tahun ke tahun mengalami penurunan namun profitabilitas perusahaan semakin meningkat,

ini karena apabila periode pengumpulan piutang semakin panjang maka akan menambah bunga atas pinjaman yang diberikan perusahaan terhadap pelanggan sehingga pendapatan pada perusahaan makanan dan minuman semakin besar.

4. Berdasarkan uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa *net profit margin* (NPM) dipengaruhi oleh hutang jangka pendek dan perputaran piutang adalah sebesar 26,5% sedangkan 73,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan besar kecilnya hutang jangka pendek dan perputaran piutang memiliki kontribusi terhadap perolehan laba pada perusahaan makanan dan minuman.

6.2 Saran

1. Karena ada pengaruh antara hutang jangka pendek terhadap profitabilitas maka perusahaan sebaiknya meminimalkan dan mengefektifkan hutang jangka pendek, agar dapat menandai operasional perusahaan.
2. Bagi perusahaan, disarankan agar memperhatikan kebijakan piutang. Karena perputaran piutang pada perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan yang signifikan dari tahun ke tahun, ini ditunjukkan dengan periode pengumpulan piutang semakin besar atau lama berdampak pada profitabilitas. Pada tahun 2010 rata-rata perputaran piutang perusahaan makanan dan minuman sebanyak 10,17 kali dengan lamanya penagihan piutang sebanyak 36 hari. Pada tahun 2011 rata-rata piutang sebanyak 8,26 kali dengan lamanya penagihan piutang sebanyak 44 hari. Sedangkan pada tahun 2012 rata-rata piutang sebanyak 7,74 kali dengan lamanya penagihan piutang sebanyak 47 hari. Jadi perusahaan harus memperhatikan kebijakan piutang seperti kebijakan penjualan kredit,

standar kredit, persyaratan kredit, sumber-sumber informasi pemberian kredit, keputusan pemberian kredit, dan metode pengumpulan piutang.

3. Bagi investor yang bermaksud ingin melakukan investasi, sebaiknya harus memperhatikan kinerja suatu perusahaan sebelum menginvestasikan dananya.